

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Desain Penelitian menurut William M.K. Trochim (2006) "*Research design can be thought of as the structure of research -- it is the "glue" that holds all of the elements in a research project together.*" sedangkan menurut Mc Millan (dalam Ibnu Hadjar 1999:102) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian eksperimental, desain penelitian disebut desain eksperimental. Desain eksperimen dirancang sedemikian rupa guna meningkatkan validitas internal maupun eksternal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Penelitian adalah penyelidikan yang dilakukan secara kritis dan sistematis untuk menemukan fakta dari gejala atau hubungan antara gejala tertentu.

Moh. Nazir (2005:84) mendefinisikan desain penelitian adalah sebagai berikut: "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". Nur Indriantoro (2002:249) memaparkan bahwa: "Desain Penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data".

Desain penelitian berisikan metode yang digunakan dalam penelitian beserta alasannya dan gambaran sepintas tentang pengelolaan data dan alat yang digunakan. Metode penelitian yang akan digunakan dalam suatu penelitian ilmiah

akan turut menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan penelitian yang diharapkan. Setiap melakukan penelitian ilmiah perlu ditetapkan metode, karena suatu metode penelitian akan memberikan arah dan cara untuk memecahkan suatu permasalahan penelitian, sehingga tujuan dapat tercapai.

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif analitik*. Trafer Travens (dalam Husain Umar 2001:21) menjelaskan bahwa, “Penelitian dengan menggunakan metode *deskriptif analitik* adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan data yang sifatnya actual dan dilanjutkan dengan menganalisis untuk mencari hubungan, kaitan, pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya”. Penelitian *deskriptif* di sini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau gambaran mengenai Efektivitas pelaksanaan pemungutan pajak bumi dan bangunan di Desa Cisewu Kecamatan Cisewu Kabupaten Garut.

### **3.2 Operasional Variabel**

Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2004:31) mengartikan variabel sebagai ‘atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain’.

Variabel yang akan diteliti adalah efektivitas pelaksanaan pemungutan PBB yang hasilnya dapat diukur dalam skala ratio, hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Efektivitas Pelaksanaan Pemungutan PBB	- Realisasi Penerimaan PBB - Potensi penerimaan PBB	Ratio

### 3.3 Populasi dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian. Menurut Sudjana (1997:66) Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau mengukur kuantitatif maupun kualitas mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya.

Adapun menurut Sugiyono (2002:72), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, populasi yang digunakan merupakan data kuantitatif yaitu laporan penerimaan PBB di Desa Cisewu.

#### 3.3.2 Teknik Sampling

Untuk pengambilan sampel dari populasi agar dapat diperoleh sampel yang *representatif*, maka diupayakan setiap objek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

Menurut Suharsini Arikunto (2002:109), yang dimaksud dengan sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Sugiyono (2002:73), yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”.

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, dalam hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya:

- Keterbatasan biaya
- Keterbatasan tenaga dan waktu yang tersedia.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling, teknik ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini sesuai dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2002:73) sebagai berikut : “Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan penerimaan PBB desa Cisewu kecamatan Cisewu Kabupaten Garut dari tahun 2007 sampai tahun 2009, fiskus Desa yang berjumlah dua orang, dan sampel WP yang sudah digolongkan menurut bidang pekerjaan dan diambil sampel sesuai dengan kebutuhan dan dianggap dapat mewakili semua bidang pekerjaan yang ada di Desa Cisewu. Untuk penelitian ini digunakan formula ukuran sampel atau *minimax formula* dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n = ukuran sample

N = ukuran populasi secara keseluruhan

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang ditolerir (e=0,1)

Berdasarkan rumus di atas maka jumlah ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$N=350$$

Jumlah sampel minimal adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{350}{1 + 350 \times 0,1}$$

$$= \frac{350}{4,5}$$

$$= 77,78 \text{ atau } 78 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang diperoleh 78 orang, yang selanjutnya digunakan untuk menilai tingkat efektivitas di Desa Cisewu. Selain dari WP penilaian tentang keefektifan yang didapat juga diperoleh dari fiskus, dalam pelaksanaannya pemungutan pajak dilakukan oleh RT/RW setempat, tetapi sampel fiskus yang diambil hanya berjumlah dua orang, dimana keduanya sudah dianggap kompeten dan merupakan fiskus resmi yang ditunjuk Desa.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data diperlukan dikelompokkan ke dalam dua golongan yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari Kantor Desa Cisewu yang berupa dokumen laporan penerimaan PBB.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Husain Umar, 2001:84).

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan untuk keperluan penelitian. Data untuk penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder dengan cara wawancara yaitu dengan melakukan penyebaran angket yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dalam hal ini dokumen yang ditelaah adalah laporan penerimaan PBB dari tahun 2007 sampai 2009, dan hasil dari penyebaran angket kepada wajib pajak dan fiskus.

### 3.5 Analisis Data dan Jawaban Pertanyaan Penelitian

Sugiyono (2003: 169) menjelaskan bahwa “Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik yang terdiri dari dua macam statistik untuk analisis data yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial”.

Selain itu, Sugiyono (2003: 169) menyebutkan bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Santoso (2009: 3) menjelaskan bahwa: “Statistik deskriptif berusaha menggambarkan berbagai karakteristik data seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi dari rata-ratanya, berapa median data, dan sebagainya”.

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan statistik deskriptif, karena penulis hanya menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

1. Membuat tabel penerimaan PBB Desa Cisewu Kabupaten Garut
2. Menyusun tabel laju pertumbuhan PBB, sehingga dapat diketahui tingkat perkembangan penerimaan PBB

Rumus untuk mengetahui laju pertumbuhan Pajak Bumi dan Bangunan:

$$G_x = \frac{X_t - X_{(t-1)}}{X_{(t-1)}} \times 100 \% \quad (\text{Syafri Daud / Abdul Halim, 2001 :163})$$

Ket :

$G_x$  : Laju pertumbuhan PBB pertahun

$X_t$  : realisasi Penerimaan PBB pada tahun tertentu

$X_{(t-1)}$  : Realisasi penerimaan PBB pada Tahun sebelumnya

3. Menghitung Tingkat Efektivitas PBB

Rumus :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB}}{\text{Potensi Penerimaan PBB}} \times 100\%$$

(Syafri Daud / Abdul Halim, 2001 :163)

Adapun Kriteria untuk mengukur tingkat efektivitas adalah dengan kriteris sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Pengukuran Tingkat Efektivitas**

Interval	Tingkat efektivitas
0% - 20%	Sangat rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Cukup baik
61% - 80%	Baik
81% keatas	Tinggi

(Sumber : Munir, 2003 : 96)

4. Menganalisis data yang diperoleh di lapangan, untuk melihat tingkat efektivitas penerimaan PBB dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efektivitasnya.